



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Editor Officer : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Indonesia
Email : Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id

PENGUATAN KETERAMPILAN *HARD SKILLS* DAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA MELALUI KUNJUNGAN INDUSTRI DI PTPN I REGIONAL 7 KOTA PAGAR ALAM

¹⁾ Inka Rizki Padya, ²⁾ Putri Ayu Ira Distriani, ³⁾ Anggia Martiana

^{1,2,3)} Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Institut Teknologi Pagar Alam

Jl. Masik Siagim No.75 Simpang Mbacang, Kel.Karang Dalo, Kec.Dempo Tengah,

Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan

*Email: inkanpadya18@gmail.com, Iradestiani@gmail.com, anggiamartiana@gmail.com

Abstrak

Dinamika dunia industri modern menuntut lulusan perguruan tinggi untuk menguasai keselarasan antara hard skills dan soft skills agar mampu beradaptasi di lingkungan kerja. Sebagai langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan kompetensi tersebut, program kunjungan industri diselenggarakan guna menyajikan pengalaman belajar langsung di lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengonfirmasi peningkatan aspek teknis (hard skills) sekaligus interpersonal (soft skills) mahasiswa melalui kunjungan kerja ke PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam. Program ini menerapkan metode Pendidikan Masyarakat yang diintegrasikan dengan pendekatan partisipatif serta pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Rangkaian aktivitas dimulai dari tahap persiapan, pemaparan materi, peninjauan langsung operasional pabrik, ruang diskusi interaktif, hingga evaluasi akhir. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan pengisian instrumen evaluasi, yang selanjutnya dibedah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman mahasiswa terkait alur produksi, adopsi teknologi, manajemen mutu, serta implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Di samping itu, kapasitas komunikasi, kolaborasi tim, penalaran kritis, dan rasa percaya diri mahasiswa turut terstimulasi secara positif melalui dialog interaktif dengan praktisi. Kunjungan industri terbukti menjadi instrumen pembelajaran kontekstual yang efektif dalam menyelaraskan teori akademis dengan realita praktis. Kolaborasi berkelanjutan antara akademisi dan sektor industri mutlak diperlukan demi mencetak sumber daya manusia yang adaptif, unggul, dan kompetitif di pasar kerja.

Kata Kunci : *hard skills; soft skills; kunjungan industri; experiential learning; pengabdian kepada masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Dinamika sektor industri di era Revolusi Industri 4.0 serta transisi menuju Society 5.0 membawa pergeseran signifikan terhadap kualifikasi lulusan perguruan tinggi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Mahasiswa saat ini tidak hanya dituntut unggul dalam penguasaan aspek teknis (*hard skills*), melainkan juga wajib membekali diri dengan kecakapan interpersonal (*soft skills*) yang mumpuni, seperti keterampilan berkomunikasi, bersinergi, kepemimpinan, penalaran kritis, serta fleksibilitas dalam beradaptasi. Keselarasan dan keseimbangan di antara kedua dimensi kompetensi ini menjadi indikator krusial dalam mendongkrak kesiapan kerja sekaligus daya saing para lulusan di ranah profesional [1].

Meskipun institusi pendidikan tinggi telah mengintegrasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, orientasi instruksional yang berjalan sejauh ini disinyalir masih berpusat pada aktivitas teoretis di dalam ruang kelas. Implikasinya, ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi pengalaman empiris di ekosistem industri menjadi cukup terbatas. Keterbatasan ruang gerak ini memicu melebar jarak (*gap*) antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas aplikasinya di lapangan kerja.

Guna mengatasi disparitas tersebut, metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dinilai sebagai salah satu alternatif yang prospektif, sebab mampu menyajikan internalisasi pengetahuan secara langsung lewat interaksi nyata dengan dinamika dunia kerja [2].

Sebagai salah satu wujud nyata dari strategi *experiential learning*, program kunjungan industri memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengobservasi secara langsung proses operasional korporasi, integrasi teknologi mutakhir, manajemen kontrol kualitas, hingga internalisasi budaya kerja profesional. Di samping mengeskali wawasan teknis mahasiswa, skema ini juga berkontribusi positif dalam mengasah kompetensi soft skills, terutama dalam hal komunikasi verbal, kolaborasi tim, performa kepemimpinan, dan efikasi diri [3], [4]. Penelitian Sari dkk. melaporkan bahwa kegiatan *company visit* mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori di dunia industri, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dan kemampuan adaptasi mahasiswa [5].

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas efektivitas kunjungan industri terhadap peningkatan pengetahuan atau kesiapan kerja mahasiswa. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan penguatan *hard skills* dan *soft skills* melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada sektor agroindustri masih terbatas. Oleh sebab itu, urgensi penyelenggaraan program yang menawarkan pengalaman belajar komprehensif melalui keterlibatan langsung di dunia industri menjadi sangat krusial untuk dipenuhi [6].

PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam merupakan perusahaan perkebunan yang menerapkan sistem operasional terpadu mulai dari proses produksi, pengendalian mutu, pemanfaatan teknologi, hingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kendati demikian, peninjauan awal dan koordinasi bersama pihak mitra mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman di kalangan mahasiswa terkait mekanisme riil operasional industri, etos kerja profesional, serta potret kompetensi yang sesungguhnya dituntut oleh pasar kerja. Realitas objektif inilah yang melandasi urgensi pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis kunjungan industri sebagai media edukasi kontekstual.

Berpijak pada latar belakang di atas, agenda pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan melalui program kunjungan industri ke PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam dengan mengusung metode partisipatif dan pendekatan *experiential learning*. Tujuan kegiatan ini adalah memperkuat keterampilan hard skills dan soft skills mahasiswa melalui pengalaman belajar langsung di lingkungan industri sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai proses operasional perusahaan, budaya kerja profesional, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan metode Pendidikan Masyarakat dengan mengintegrasikan pendekatan partisipatif serta pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning approach*). Melalui pendekatan ini, mahasiswa diposisikan sebagai subjek pembelajaran aktif yang terlibat langsung dalam proses observasi, ruang diskusi, refleksi teoretis, hingga tahapan evaluasi. Pola interaksi tersebut dirancang agar peserta mampu menyelaraskan konseptualisasi teoretis dengan aplikasi riil di sektor industri. Secara empiris, implementasi *experiential learning* telah terbukti memicu peningkatan signifikan pada pemahaman konseptual, kecakapan profesional, sekaligus orientasi kesiapan kerja mahasiswa [7].

Sasaran strategis dari program pengabdian ini adalah kelompok mahasiswa yang berpartisipasi dalam agenda kunjungan industri di PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam. Pelaksanaan program ini juga secara aktif melibatkan jajaran manajemen serta praktisi internal perusahaan yang bertindak sebagai narasumber ahli. Proses pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan melalui teknik observasi lapangan, wawancara terstruktur, dokumentasi kegiatan, serta pengisian lembar evaluasi oleh peserta. Seluruh data yang dihimpun kemudian dibedah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi dan menggambarkan efektivitas program dalam mengeskali dimensi *hard skills* serta *soft skills* mahasiswa [8].

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam, penyusunan jadwal kegiatan, serta pembekalan kepada mahasiswa mengenai tujuan kunjungan, tata tertib, dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Pelaksanaan kunjungan industri, yaitu mahasiswa melakukan observasi terhadap proses operasional perusahaan, penerapan teknologi, pengendalian mutu, serta sistem manajemen perusahaan. Pada tahap ini juga dilaksanakan penyampaian materi dan diskusi bersama narasumber dari pihak industri [9].
3. Refleksi dan diskusi, yaitu mahasiswa mendiskusikan hasil observasi dan menghubungkannya dengan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan guna memperkuat pemahaman konseptual serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.
4. Evaluasi, dilakukan melalui instrumen lembar observasi, wawancara konfirmatif, tinjauan dokumentasi, serta analisis kuesioner evaluasi. Evaluasi ini ditujukan untuk mengukur tingkat retensi pemahaman mahasiswa mengenai operasionalisasi industri serta sejauh mana akselerasi aspek hard skills dan soft skills terjadi.
5. Analisis dan pelaporan, yaitu data komposit yang diperoleh dari seluruh rangkaian kegiatan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui siklus reduksi data, kategorisasi/penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Hasil analisis ini dijadikan pijakan fundamental untuk mengukur tingkat keberhasilan program sekaligus sebagai bahan penyusunan laporan akhir pengabdian.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah

genda pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam dengan melibatkan mahasiswa peserta program kunjungan industri sebagai subjek intervensi. Program ini diorientasikan untuk mengeskalasi kapasitas kompetensi teknis (*hard skills*) dan nonteknis (*soft skills*). Secara umum, seluruh rangkaian aktivitas berjalan linier dengan linimasa yang telah direncanakan, mencakup fase persiapan, diseminasi materi, observasi lapangan, diskusi interaktif, hingga evaluasi akhir. Keberhasilan pelaksanaan program ini didorong oleh kolaborasi sinergis antara tim pengabdian dengan manajemen PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengeksplorasi ekosistem industri secara langsung. Rincian tahapan pelaksanaan pengabdian didokumentasikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian

Waktu	Materi	Penyaji
08.00–08.30	Registrasi dan Pembukaan	Tim Pengabdian
08.30–09.00	Pengenalan Profil PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam	Perwakilan PTPN I
09.00–11.00	Observasi Proses Produksi dan Operasional Perusahaan	Tim Operasional PTPN I
11.00–12.00	Penerapan Teknologi, Pengendalian Mutu, dan K3	Narasumber PTPN I
13.00–14.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim Pengabdian & Narasumber
14.00–14.30	Refleksi dan Evaluasi Kegiatan	Tim Pengabdian

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberikan akses untuk mengamati secara dekat proses produksi, mekanisme kontrol kualitas, integrasi instrumen teknologi, serta implementasi regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain menyerap paparan dari para praktisi, mahasiswa juga terlibat aktif dalam membedah proses bisnis korporasi serta mengidentifikasi kualifikasi kompetensi yang sesungguhnya dituntut oleh industri global. Pengalaman empiris ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merefleksikan teori-teori akademis dari bangku perkuliahan ke dalam konteks riil di lapangan, sehingga memicu proses internalisasi ilmu yang lebih kontekstual. Temuan lapangan ini mengonfirmasi hasil studi terdahulu yang menyatakan bahwa kerangka *experiential learning* efektif dalam mengukuhkan pemahaman konseptual, menstimulus daya nalar kritis, serta mengoptimalkan kesiapan kerja mahasiswa [7].

Antusiasme peserta tercermin dari partisipasi aktif mereka sepanjang agenda, baik dalam sesi jajak pendapat, dinamika diskusi kelompok, maupun ketelitian saat mengobservasi setiap tahapan kerja di pabrik. Interaksi personal dengan para praktisi memberikan gambaran nyata mengenai internalisasi etos kerja profesional, urgensi komunikasi interpersonal, penegakan disiplin, kolaborasi tim, serta akuntabilitas dalam menuntaskan tugas. Fenomena positif ini sejalan dengan temuan riset terdahulu yang menegaskan bahwa program kunjungan industri mampu mendongkrak motivasi belajar, mengasah kecakapan komunikasi, dan mematangkan mentalitas mahasiswa dalam menyongsong dunia kerja [9].



Gambar 1. Kegiatan Observasi Lapangan di Area Operasional PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam

Guna mengukur ketercapaian target program secara objektif, tim pengabdi melakukan pemetaan komparatif menggunakan instrumen lembar observasi dan kuesioner evaluasi peserta. Hasil penilaian mengindikasikan adanya pergeseran pemahaman yang signifikan pada diri mahasiswa terkait mekanisme operasional agroindustri, adopsi teknologi, manajemen mutu, serta standarisasi K3. Di samping itu, program ini juga memberikan impact positif terhadap penguatan aspek soft skills, terutama pada dimensi komunikasi verbal, soliditas kerja sama tim, ketajaman berpikir kritis, serta efikasi diri mahasiswa, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2..

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pemahaman proses operasional industri	Cukup	Sangat Baik
Pemahaman penerapan teknologi	Cukup	Baik
Pemahaman penerapan K3	Cukup	Sangat Baik
Kemampuan komunikasi	Baik	Sangat Baik
Kerja sama tim	Baik	Sangat Baik
Kepercayaan diri	Cukup	Baik
Pemahaman budaya kerja profesional	Kurang	Baik

Akselerasi indikator di atas membuktikan bahwa program kunjungan industri tidak sekadar berfungsi sebagai media transfer pengetahuan (*knowledge transfer*), melainkan juga instrumen strategis untuk menyeimbangkan kompetensi teknis dan nonteknis mahasiswa. Hasil ini memperkuat literatur terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis pengalaman empiris berkontribusi besar dalam menumbuhkan *hard skills*, *soft skills*, dan kematangan karier mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam ekosistem profesional [8].

Secara menyeluruh, indikator keberhasilan agenda pengabdian ini telah terpenuhi secara optimal. Mahasiswa berhasil memperoleh paradigma yang lebih komprehensif mengenai tata kelola operasional industri, pemanfaatan teknologi, manajemen mutu, dan etos kerja korporasi. Kemitraan strategis antara institusi pendidikan tinggi dan sektor industri melalui skema kunjungan lapangan terbukti menjadi model instruksional yang adaptif dan efektif dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja moder [10].



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian, Mahasiswa, dan Pihak PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berbasis kunjungan industri di PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam sukses direalisasikan sesuai target. Melalui skema *experiential learning* ini, mahasiswa

memperoleh internalisasi pengalaman langsung yang signifikan dalam mendongkrak aspek *hard skills*, khususnya terkait sistem produksi, integrasi teknologi, kontrol kualitas, dan regulasi K3. Secara simultan, interaksi intensif dengan praktisi di lapangan turut mengasah dimensi *soft skills* peserta, terutama pada kapasitas komunikasi, soliditas tim, penalaran kritis, disiplin, dan efikasi diri. Kunjungan industri terbukti menjadi instrumen edukasi kontekstual yang efektif dalam menjembatani teori akademis dengan realitas profesional guna mematangkan kesiapan kerja mahasiswa. Sebagai rekomendasi, program replikasi yang berkelanjutan dengan memperluas jaringan kemitraan sektor industri sangat diperlukan demi menyajikan ruang belajar yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar kerja masa depan.

5. SARAN

Program kunjungan industri ini direkomendasikan untuk diselenggarakan secara berkala dengan memperluas jaringan kemitraan serta diversifikasi materi pembelajaran. Selain itu, institusi perlu menginisiasi tindak lanjut strategis seperti program magang terstruktur atau kolaborasi kemitraan jangka panjang guna mengukuhkan relevansi *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa terhadap dinamika pasar kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada manajemen PTPN I Regional 7 Kota Pagar Alam atas fasilitasi dan sinergi yang terjalin selama agenda pengabdian masyarakat ini. Penghargaan serupa juga didekasikan kepada seluruh mahasiswa peserta yang telah berpartisipasi aktif hingga program ini terlaksana dengan optimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Aprilita and B. Apriza, "The Impact of the Long-Term Kampus Mengajar Program on the Development of Student's Soft Skills and Hard Skills," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 9, no. 2, pp. 317–325, Jul. 2025, doi: 10.23887/jppp.v9i2.92225. URL <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/92225>
- [2] D. Apriyani and H. Ayuningrum, "The Effectiveness of Field Work Practices on Students' Readiness to Face the Business and Industrial Worlds," 2024, pp. 205–214. doi: 10.2991/978-2-38476-198-2_28. doi:10.2991/978-2-38476-198-2_28. URL https://www.atlantis-press.com/doi/10.2991/978-2-38476-198-2_28
- [3] F. A. Triansyah *et al.*, "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Manajemen Usaha, Produksi dan Operasi melalui Kunjungan Industri PT. XYZ," *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 118–131, Mar. 2026, doi: 10.55606/jppmi.v5i1.2446. doi:10.55606/jppmi.v5i1.2446. URL <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jppmi/article/view/2446>
- [4] A. A. Budiman, A. S. Munir, M. Bisyr, A. M. Setiawan, M. A. Shauqy, and M. R. Zulkarnaen, "Metode Experiential Learning dalam kegiatan PKKMB 2023 Universitas Fajar Makassar Sulawesi Selatan," *To Maega J. Pengabd. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 260–271, May 2024, doi: 10.35914/tomaega.v7i2.2504. doi:10.35914/tomaega.v7i2.2504. URL <https://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/2504>
- [5] T. N. Sari, W. R. Adhitya, A. A. Parhusip, Y. A. Pohan, Y. Tanjung, and T. Risal, "Meningkatkan pemahaman mengenai komunikasi yang efektif dalam dunia kerja melalui kegiatan kunjungan belajar mahasiswa ke pt. Pertamina patra niaga regional sumbagut," *J. Perad. Masy.*, vol. 2, no. 5, pp. 18–23, 2022.
- [6] T. Maryani and D. Jatmoko, "Analisis Praktik Kerja Industri dan Magang Industri Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo," *J. Ilmu Pendidik. Dan Vokasi*, vol. 1, no. 1, pp. 16–21, 2024, doi: <https://doi.org/10.37729/jipv.v1i1.4244>.

doi:<https://doi.org/10.37729/jipv.v1i1.4244>

- [7] V. Villarroel Henríquez, I. Castillo Rabanal, and J. Santana Abásolo, “Applying Kolb’s experiential learning cycle for deep learning: A systematic literature review,” *Soc. Sci. Humanit. Open*, vol. 12, p. 102096, 2025, doi: 10.1016/j.ssaho.2025.102096. doi:10.1016/j.ssaho.2025.102096. URL <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2590291125008253>
- [8] L. G. W. Swari, K. A. A. P. Negara, and A. W. O. Gama, “Optimalisasi Kunjungan Industri sebagai Sarana Transfer Pengetahuan untuk Penguatan UMKM,” *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 16, no. 4, pp. 900–906, Dec. 2025, doi: 10.26877/e-dimas.v16i4.24673. doi:10.26877/e-dimas.v16i4.24673. URL <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/24673>
- [9] G. Tembrevilla, A. Phillion, and M. Zeadin, “Experiential learning in engineering education: A systematic literature review,” *J. Eng. Educ.*, vol. 113, no. 1, pp. 195–218, Jan. 2024, doi: 10.1002/jee.20575. doi:10.1002/jee.20575. URL <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/jee.20575>
- [10] Naurah Salfa Nur Anisah and H. P. Rini, “Pendampingan Kunjungan Industri Sebagai Sarana Edukasi Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) di PT. Aerofood Unit Surabaya,” *POTENSI J. Pengabdi. Masy. Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 4, pp. 115–121, Dec. 2025, doi: 10.33005/potensi.v1i4.46. doi:10.33005/potensi.v1i4.46. URL <https://potensiabdimas.upnjatim.ac.id/index.php/potensiabdimas/article/view/46>